



# SURAT DARI MALABAR 22

EDISI 1. MINGGU PERTAMA MARET 2016

Semoga kawan-kawan menerima email ini dalam keadaan sehat dan gembira!

Tak tergambar rasa bahagia kami, menerima "surat cinta dari kampung", berupa catatan etnografi dan *photovoice* pertama kawan-kawan. Itu sangat berarti.

Kami jadi ingat pesan Pramoedya Ananta Toer: "Orang boleh pandai setinggi langit, tapi selama ia tak menulis. Ia akan hilang di dalam masyarakat dan dari sejarah". Kami merasa tulisan kawan-kawan nantinya ikut menguatkan sejarah bangsa ini.

Membaca surat kawan-kawan, kepala kami langsung membayangkan bagaimana Rara diketawai ibu-ibu karena bilang justru mau belajar pada mereka, Nining yang sebentar lagi mengajar anak-anak Ulak Pauk, Nyakmoi yang sebal melihat bapak-bapak nongkrong sementara emak-emaknya kerja keras di Linteung, Magda yang mabuk Ciu dan punya pacar baru, Tirza yang ikut jaga warung dan bikin kue, Reni yang menguasai kantor desa, Ikha yang punya banyak "ojek" dan penuh makanan karena tinggal dengan Ibu Rahma yang jago masak, Ela yang tinggal di rakit, Ais yang jadi peserta perempuan satu-satunya di sebuah rapat, Rina yang mendengarkan cerita gagal panen sambil berkedip-kedip matanya.

Cerita kalian luar biasa, kami menikmatinya!

Terima kasih sudah berupaya keras untuk mengirimkan surat cinta kawan-kawan tepat waktu. Semoga kawan-kawan sudah menemukan cara terbaik ke depan untuk berkomunikasi lebih baik dengan kami di Bogor, maupun tim pendukung di wilayah. Kami mengikuti perkembangan dan mendiskusikan kesulitan kawan-kawan di lapang. Oleh karenanya ada beberapa hal yang hendak kami sampaikan kepada kawan-kawan agar kenyamanan dan keharmonisan tetap terjaga selama di lapang baik dengan warga setempat maupun dengan para Tim Program dan Tim Referensi, diantaranya:

1. Kami berharap kawan-kawan ketika di lapang dapat membangun hubungan baik dengan sejumlah pihak secara formal seperti NGO lokal, aparat desa, maupun informal seperti warga desa setempat. Hal ini penting dilakukan mengingat kawan-kawan di lapang bukan hanya sebagai fasilitator tetapi juga peneliti yang tahu etika penelitian.
2. Kawan-kawan penting untuk segera memiliki "*Home Base*" yaitu tempat tinggal di mana kawan-kawan dapat secara teratur mengatur diri sendiri, terutama untuk beristirahat dan menuliskan cerita kampung baik catatan etnografi, *photovoices*, maupun catatan lapang setiap harinya.
3. Selain menemukan tempat, kawan-kawan juga perlu menemukan waktu dan cara yang tepat untuk menuliskan cerita-cerita kampung tersebut. Mengolah catatan lapang menjadi catatan etnografi. Kami menyarankan waktu yang tepat untuk menulis pada 2 waktu yaitu malam sebelum tidur dan pagi setelah bangun tidur. Ini tips yang disarankan Noer Fauzi Rachman di lapang.
4. Tiga hal diatas, kawan-kawan juga perlu menemukan cara berkomunikasi yang baik dan nyaman dengan para perempuan, peserta Lingkar Belajar Perempuan agar proses belajar dapat berjalan dengan kooperatif.
5. Terakhir harapan kami kawan-kawan dapat menemukan informasi terpercaya untuk mengetahui beberapa akses menuju: a) layanan publik (fasilitas kesehatan, kantor polisi, kantor pos, dll). b) spot



# SURAT DARI MALABAR 22

EDISI 1. MINGGU PERTAMA MARET 2016

jaringan baik untuk internet maupun telpon / sms. c) keselamatan (jika terjadi *chaos* / konflik yang tidak diinginkan di desa). Mohon diupdate kepada kami informasi berkaitan dengan hal ini.

Orang tua angkat, teman baik dan saudara-saudara baru di lapang akan menjadi penjaga utama kita selama di lapang. Kami yakin tidak mudah menemukan mereka atau melatih hal-hal di atas. Tapi mau tidak mau kawan-kawan harus melakukannya karena akan tinggal lama di sana dan mencapai tujuan yang kita sepakati bersama dalam program beasiswa ini.

Catatan etnografi kawan-kawan akan kami distribusikan pada tim referensi layanan pengetahuan pulau. Dalam waktu dekat kami akan memberikan *feedback* bagi catatan etnografi dan *photovoice* kawan-kawan, setelah tim referensi memberikan responnya.

Demikian surat ini, semoga bisa ikut menjaga semangat kawan-kawan. Jaga kesehatan dan rawat kegembiraan ya.

Bogor, 7 Maret 2016

**Salam hangat dari para Mentor**

Ciptaningrat Larastiti

Nila Dini

Noer Fauzi Rachman

Siti Maimunah